

edu1

by FSEI SAS

Submission date: 05-Dec-2020 05:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 1465120492

File name: 0._Tulisanku_untuk_Edugama_Desember_2020.docx (78.39K)

Word count: 4217

Character count: 27281

RATE OF RETURN RISK PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

6 **Hendra Cipta**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia
hendracipta@iainsasbabel.ac.id

Abstract

(Bahasa Inggris, *Times New Roman 10*, dimiringkan, tidak ditebal)

Keywords: (Times New Roman 10, tidak ditebal)

Abstrak

(Bahasa Indonesia, *Times New Roman 10*, dimiringkan, tidak ditebal)

Kata Kunci: (Times New Roman 10, tidak ditebal)

A. Pendahuluan

Risiko akan muncul ketika keputusan yang diambil tidak berdasarkan informasi yang sempurna, benar dan akurat. Jika keputusan yang diambil tidak diukur dengan kemungkinan risiko yang akan dihadapi dan keputusan yang diambil karena kedekatan emosional, maka sebenarnya keputusan yang diambil tersebut sedang membuka gerbang untuk masuknya risiko. Informasi yang tidak sempurna akan menghasilkan ketidakpastian. Sebenarnya dalam segala sisi kehidupan selalu ada ketidakpastian, sebagaimana firman Allah dalam surat Luqman (31) ayat 34. Berdasarkan ayat ini Allah berfirman bahwa manusia mustahil sudah mengetahui perihal rezekinya dan apa yang akan menyimpannya esok hari, artinya terdapat ketidakpastian yang akan dihadapi pada esok harinya.¹

Risiko pada perusahaan muncul ketika adanya ketidakpastian (*uncertainty*) yang “mengancam” profitabilitas perusahaan tersebut dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tersebut. Dalam perspektif regulasi, suatu perusahaan (dalam hal ini perbankan) perlu menjaga kecukupan modalnya untuk menghadapi berbagai risiko (*underlying philosophy of capital requirement*).²

¹ Imam Wahyudi and et.al., *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

² Masyhud Ali, *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Risiko akan muncul ketika *outcome* yang diharapkan tidak diketahui, atau bisa juga dikatakan bahwa risiko akan muncul ketika ada volatilitas kemungkinan hasil yang tidak diharapkan. Setiap bisnis dan investasi akan selalu berhadapan dengan ketidakpastian. Institusi keuangan akan selalu berhadapan dengan risiko-risiko khusus yang berasal dari aktivitas mereka, karena tujuan dari institusi keuangan adalah untuk memaksimalkan keuntungan para pemilik saham.

Ada dua metode dalam mengklasifikasikan risiko, yaitu metode yang membandingkan antara risiko bisnis dan risiko keuangan. Risiko bisnis akan meningkat seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan itu sendiri. Karena risiko bisnis ini adalah faktor yang mempengaruhi pemasaran produk. Sementara, risiko keuangan akan meningkat seiring dengan kerugian yang diderita dalam pasar keuangan.³

Risiko keuangan dapat meningkatkan profil risiko perbankan secara keseluruhan. Contohnya ketika bank berbisnis pada mata uang asing, maka kemungkinan bank tersebut akan kena dampak risiko mata uang, dan mungkin juga akan kena risiko likuiditas, kredit dan risiko *repricing* jika berada pada posisi *open*. Sementara itu risiko bisnis perbankan berhubungan dengan lingkungan bisnis perbankan termasuk faktor makroekonomi, kebijakan perusahaan, faktor regulator dan infrastruktur sektor keuangan perbankan seperti sistem *payment*.⁴

Risiko di perbankan syariah terkadang juga bisa muncul dari keputusan yang diambil oleh perbankan syariah itu sendiri. Sebagai ilustrasi, jika ada calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan. Ketika bank syariah memutuskan untuk menerima permohonan pembiayaan calon nasabah tersebut sebenarnya bank syariah sedang menghadapi risiko, dan ketika bank syariah memutuskan untuk menolak permohonan pembiayaan calon nasabah tersebut, sebenarnya bank syariah juga sedang menghadapi risiko. Ketika bank syariah menerima permohonan pembiayaan calon nasabah, bank syariah akan menghadapi risiko ketika calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan tidak amanah dan tidak profesional, sehingga bisa saja nasabah tersebut sengaja tidak mengangsur angsuran pembiayaan atau pembiayaan yang diberikan dipergunakan tidak sesuai dengan isi akad. Sementara ketika bank syariah mernolak permohonan pembiayaan calon nasabah, bank syariah akan menghadapi risiko hilangnya calon nasabah yang potensial dan berkurangnya kuantitas nasabah di bank syariah tersebut.⁵

Salahsatu risiko yang terdapat pada bank syariah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil adalah *rate of return risk* (risiko imbal hasil). *Rate of return risk* adalah risiko yang muncul sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah *funding* (penabung dan deposan), karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana (pembiayaan yang disalurkan), risiko ini secara perlahan dapat mempengaruhi perilaku nasabah

³ Tariqullah Khan, *Risk Management: An Analysis of Issuess in Islamic Financial Industry* (Jeddah: Lembaga Pelatihan dan Riset Islamic Development Bank, 2001).

⁴ Hennie Van et.al. Greuning, *Risk Analysis for Islamic Banks* (Washington: The World Bank, 2008).

⁵ Wahyudi and et.al., *Manajemen Risiko Bank Islam*.

8

dana pihak ketiga. Risiko imbal hasil (*Rate of Return Risk*) adalah kemungkinan kerugian yang akan diderita oleh perbankan dikarenakan pergerakan imbal hasil di pasar riil berlawanan dengan transaksi perbankan⁶

Penelitian Oktariyani Wahyuningtyas menemukan bahwa *rate of return risk* (risiko imbal hasil) yang diprosikan kepada *profit sharing* berpengaruh terhadap *return* Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah. Begitu juga dengan risiko investasi (yang diprosikan dengan *Non Performing Financing Mudharabah*) dan risiko likuiditas (yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio*) juga berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah.⁷

Zairy Zainol dan Salina H. Kassim menemukan bahwa total deposito bank Islam dan *rate of return* bank Islam berhubungan positif yang mengindikasikan risiko *rate of return* di bank Islam dimana depositan tertarik dengan *rate of return* yang tinggi dan dapat beralih atau menarik deposito mereka ketika *rate of return* menurun. Pada implementasinya di Malaysia (tempat penelitian ini dilakukan), di mana bank syariah beroperasi bergandengan tangan dengan bank konvensional (*dual banking system*), kedua sistem dapat berinteraksi mengingat bahwa mereka beroperasi dalam lingkungan ekonomi makro yang umum. Jika *rate of return* di bank-bank Islam dan suku bunga di konvensional bank dihubungkan, peningkatan suku bunga dapat mendorong bank Islam meningkatkan laba deposito mereka dalam rangka untuk menghindari masalah depositan mengalihkan deposito mereka ke bank-bank konvensional atau menarik dana mereka. Selain itu, tidak ada pembatasan dikenakan pada depositan dalam sistem perbankan ganda di Malaysia yang ingin memindahkan dana mereka dari satu sistem ke sistem lain yang juga bisa mengekspos bank ke masalah *Displaced Commercial Risk (DCR)*.⁸

Heni Hasanah, Noer Azam Achsani, Ascarya dan Hermanto Siregar juga menemukan bahwa *Displaced Commercial Risk* terdapat di setiap Dana Pihak Ketiga bank syariah. Implikasi penting dari penelitian ini bagi manajemen bank syariah adalah agar mengamati fluktuasi *interest rate* dan faktor-faktor penentu lainnya, dan tidak hanya fokus pada *rate of return* bank syariah. Hasil lainnya adalah *Displaced Commercial Risk* terjadi pada nasabah kategori *floating customer*, maka langkah yang perlu dilakukan bank syariah adalah inovasi produk yang tetap memperhatikan kepatuhan syariah agar *loyal customer* meningkat.⁹

15

⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).

⁷ Oktariyani Wahyuningtyas, "Analisis Pengaruh Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi Dan Risiko Likuiditas Terhadap Return Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Umum Syariah)," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017).

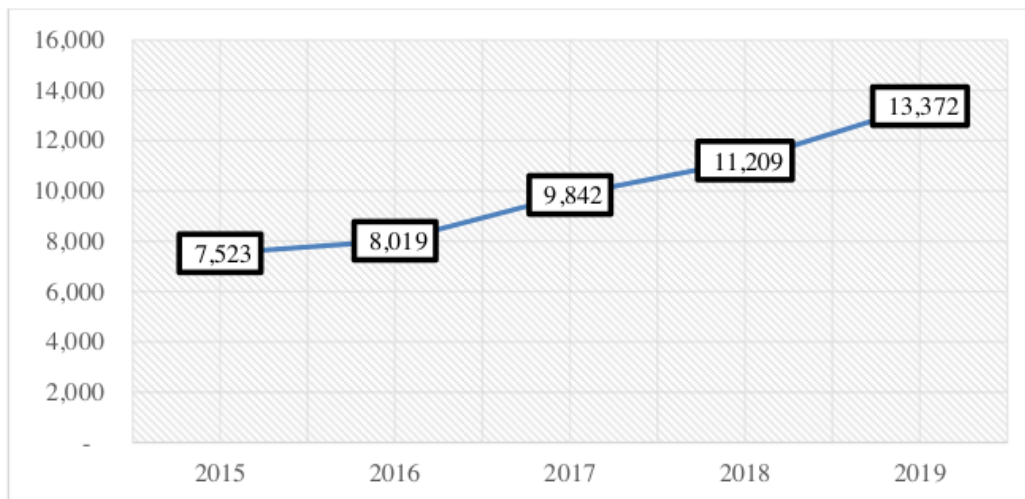
⁸ Zairy Zainol and Salina H. Kassim, "An Analysis of Islamic Bank's Exposure to Rate of Return Risk," *Journal of Economic Cooperation and Development* 31, no. 1 (2010): 59–84.

⁹ Heni Hasanah and et.al., "Displaced Commercial Risk: Empirical Analysis on The Competition between Conventional and Islamic Banking System in Indonesia," *Advances in Natural and Applied Sciences* 7, no. 3 (2013): 292–299.

16

Data *rate of return risk* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data berikut ini:

3 Gambar 1:
Rate of Return Risk (Profit Sharing) pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019.



Sumber: OJK.go.id

6

Risiko-risiko yang dihadapi perbankan tersebut (termasuk bank syariah) sudah diantisipasi oleh perbankan dengan penerapan manajemen risiko¹⁰ sebagai bentuk kehati-hatian perbankan sebagaimana diwajibkan melalui Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 dan telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. Sementara itu untuk perbankan syariah, keharusan pengelolaan risiko ini diatur pada pasal 38-40 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008¹¹ dan bagi Bank Umum aplikasi manajemen risikonya diatur melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003.

Manajemen risiko merupakan upaya dalam mengidentifikasi, menganalisis dan mengendalikan risiko pada setiap perusahaan agar perusahaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Pada manajemen risiko ini, selain mengidentifikasi perusahaan juga harus mengukur dan menentukan besar-kecilnya risiko yang

¹⁰ Anjum Iqbal, "Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan," *Global Journal of Management and Business Research* 12, no. 5 (2012): 54–64.

¹¹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

dihadapi, karena besar-kecilnya risiko yang dihadapi akan mempengaruhi pada keputusan yang diambil perusahaan dalam menangani risiko tersebut.¹²

B. Kajian Pustaka

Hasil penelitian Faridah Najuna Misman dan M. Ishaq Bhatti mengungkapkan (1) Berdasarkan pendekatan rasio keuangan, BIMB memiliki kinerja yang buruk dibandingkan dengan bank konvensional karena ROA dan ROE mereka berisiko tinggi. (2) Berdasarkan pendekatan analisis saham, saham BIMB berada pada peringkat ke 25 dari 28 saham sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Malaysia (berdasarkan rata-rata *return*), hal ini menunjukkan bahwa risiko saham BIMB lebih tinggi daripada saham lainnya. Dalam ruang lingkup negara Malaysia, bisa dikatakan bahwa risiko yang akan dihadapi bank syariah lebih tinggi daripada bank konvensional.¹³

Penelitian Obiyathulla Ismath Bacha mengkaji pengaruh *interest rate risk* terhadap bank Islam. Dua variabel utama yang dikaji pada penelitian ini adalah *rate of return* dan jumlah total deposito. Dua variabel ini dipilih karena variabel-variabel adalah variabel pertama yang terkena dampak langsung dari perubahan *interest rate*. Secara umum penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu *rate of return* 3 bulan deposito bank Islam, ekuivalen, 3 bulan *rate of interest* yang dibayarkan terhadap deposito *fixed*, dan total deposito. Penelitian ini menggunakan data bulanan agregat yang bersumber dari Bank Negara Malaysia (BNM). Penelitian ini menganalisis 113 bulan dari Januari 1994 – Juli 2003. Obiyathulla Ismath Bacha mengungkapkan bahwa bank Islam yang beroperasi dalam *dual banking system* akan dipengaruhi oleh *interest rate risk* karena beroperasi berdampingan dengan sistem perbankan konvensional. Hasil lainnya adalah adanya hubungan antara *rate of return* di bank Islam dengan *interest rate* bank konvensional karena adanya perbuahan *interest rate* akan berdampak pada perubahan *rate of return* bank Islam (berdasarkan *Granger Causality Test*).¹⁴

Penelitian Ali Rama dan Salina H. Kasim menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan tingkat bagi hasil bank syariah terhadap tingkat deposito dan pembiayaan di bank syariah. Hasil lainnya adalah adanya pengaruh signifikan suku bunga pinjaman bank konvensional terhadap tingkat pembiayaan di bank syariah, artinya adalah pertimbangan nasabah bank syariah dalam menggunakan jasa bank syariah adalah faktor mencari keuntungan, hal ini terlihat dari signifikannya dampak variabel keuangan pada tingkat deposito dan pembiayaan di bank syariah. Temuan ini

¹² Misbahul Munir, *Implementasi Prudential Banking Dalam Perbankan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2009).

¹³ Faridah Najuna Misman and M. Ishaq i Bhatt, "Risks Exposure in Islamic Banks: A Case Study of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)," n.d., http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1632849. Diakses pada 10 Oktober 2020

¹⁴ Obiyathulla Ismath Bacha, "Dual Banking System and Interest Rate Risk for Islamic Banks," *MPRA Paper No. 12763*, 2009, MPRA Pap. No. 12763, http://mpra.ub.uni-muenchen.de/12763/1/MPRA_paper_12763.pdf. Diakses tanggal 11 Oktober 2020

juga memperkuat faktor eksposur *rate of return risk*, *rate of return risk*, dan *displaced commercial risk*.¹⁵

Saiful Azhar Rosly dan Mohammad Ashadi Mohd. Zaini menemukan *deposito yield* dan *Return on Equity (ROE)* bank syariah tidak mencerminkan sikap *risk taking* bank syariah, *variance* bank syariah pun lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Temuan praktis dari penelitian ini adalah meningkatnya *risk taking* pada rekening investasi *mudharabah* akan meningkatkan *return* yang diharapkan oleh bank syariah.¹⁶

Penelitian Zairy Zainol dan Salina H. Kassim menemukan bahwa total *deposito* bank Islam dan *rate of return* bank Islam berhubungan positif yang mengindikasikan risiko *rate of return* di bank Islam dimana depositan tertarik dengan *rate of return* yang tinggi dan dapat beralih atau menarik *deposito* mereka ketika *rate of return* menurun. Pada implementasinya di Malaysia (tempat penelitian ini dilakukan), di mana bank syariah beroperasi bergandengan tangan dengan bank konvensional (*dual banking system*), kedua sistem dapat berinteraksi mengingat bahwa mereka beroperasi dalam lingkungan ekonomi makro yang umum. Jika *rate of return* di bank-bank Islam dan suku bunga di konvensional bank dihubungkan, peningkatan suku bunga dapat mendorong bank Islam meningkatkan laba *deposito* mereka dalam rangka untuk menghindari masalah *deposito* mengalihkan *deposito* mereka ke bank-bank konvensional atau menarik dana mereka. Selain itu, tidak ada pembatasan dikenakan pada *deposito* dalam sistem perbankan ganda di Malaysia yang ingin memindahkan dana mereka dari satu sistem ke sistem lain yang juga bisa mengekspos bank ke masalah *Displaced Commercial Risk (DCR)*.¹⁷

Heni Hasanah, Noer Azam Achsani, Ascarya dan Hermanto Siregar. Menyatakan bahwa *Displaced Commercial Risk* terdapat di setiap Dana Pihak Ketiga bank syariah. Implikasi penting dari penelitian ini bagi manajemen bank syariah adalah agar mengamati fluktuasi *interest rate* dan faktor-faktor penentu lainnya, dan tidak hanya fokus pada *rate of return* bank syariah. Hasil lainnya adalah *Displaced Commercial Risk* terjadi pada nasabah kategori *floating customer*, maka langkah yang perlu dilakukan bank syariah adalah inovasi produk yang tetap memperhatikan kepatuhan syariah agar *loyal customer* meningkat.¹⁸

¹⁵ Ali Rama and Salina H. Kasim, "Analyzing Determinants of Assets and Liabilities in Islamic Banks: Evidence from Indonesia," *Review of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 1 (2013): 34–53.

¹⁶ Saiful Azhar Rosly and Mohammad Ashadi Mohd. Zaini, "Risk-Return Analysis of Islamic Banks Investment Deposits and Shareholders Fund," *Managerial Finance* 34, no. 10 (2008): 695–707.

¹⁷ Zairy Zainol and Salina H. Kassim, "An Analysis of Islamic Bank's Exposure to Rate of Return Risk," *Journal of Economic Cooperation and Development* 31, no. 1 (2010): 59–84.

¹⁸ Heni Hasanah and et.al., "Displaced Commercial Risk: Empirical Analysis on The Competition between Conventional and Islamic Banking System in Indonesia," *Advances in Natural and Applied Sciences* 7, no. 3 (2013): 292–299.

Penelitian Saiful Anwar dan Kenji Watanabe yang bertujuan mengidentifikasi faktor makroekonomi untuk memaksimalkan pendapatan deposan. Penelitian ini menggunakan teori kebangkrutan, yang menyatakan bahwa probabilitas *default* dipengaruhi oleh variabel-variabel makroekonomi yang terdiri dari suku bunga, *foreign exchange rate*, agregat tabungan, tingkat pertumbuhan, pengeluaran pemerintah, dan tingkat pengangguran. Artinya adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dipengaruhi oleh perubahan kondisi makroekonomi.³ Variabel-variabel makroekonomi penelitian ini adalah Indeks Saham Jakarta, tingkat inflasi, sertifikat suku bunga bank sentral, nilai tukar rupiah, dan uang beredar. Data yang akan diolah adalah data bulan berjumlah 60 bulan dari Januari 2004 sampai dengan Desember 2008. Karena variabel merupakan data *time series* non-linear, maka alat analisis yang digunakan adalah model *Artificial Neural Network* (ANN) dengan menggunakan algoritma propagasi sebagai algoritma pembelajaran. Hasil penelitian menemukan bahwa sertifikat suku bunga bank sentral dan uang beredar bisa digunakan sebagai indikator utama untuk memprediksi *rate of return* deposan bank syariah di masa mendatang dengan tingkat akurasi 94,95%.¹⁹

Muhammad Bilal Khalid dan Muhammad Hanif pada penelitian yang dilakukan di 17 bank konvensional dan 2 bank syariah dengan variabel yang diuji pada penelitian ini adalah *solvency*, *capital (asset ratio)*, *equity (asset ratio)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *cost (income)*, *loan (asset)*. Risiko suku bunga pada penelitian ini diukur dengan analisis GAP untuk mengukur *gap* antara aset dan liabilitas bank yang sensitif dengan suku bunga dan rasio yang sensitif dengan suku bunga dikalkulasi untuk mengukur risiko. Rasio sensitif suku bunga diukur dengan *net gap* dibagi dengan total aset bank. Risiko kredit pada penelitian ini diukur dengan rasio total ekuitas yang dibandingkan dengan *cushion of company* untuk menyerap risiko kredit. Alat analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis GAP, *Value at Risk (VAR)*, dan model *Altman*. Penelitian ini menemukan risiko likuiditas bank konvensional lebih likuid dan kinerjanya lebih baik daripada bank syariah, dan penelitian ini juga menemukan *return* bank konvensional lebih tinggi daripada bank syariah walaupun risikonya juga lebih tinggi.²⁰

Penelitian Rifki Ismal yang berjudul *An Optimal Risk-Return Portfolio of Islamic Banks*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis instrumen pembiayaan individual dan instrumen portofolio serta menemukan portofolio pembiayaan yang paling efisien. Teori yang digunakan dalam menganalisis masalah penelitian adalah teori *risk* dan *return* untuk mengukur risiko dan juga menggunakan teori *return* dan varians instrumen. Untuk menganalisis portofolio pembiayaan yang paling progresif menggunakan teori kurva *efficient portfolio frontier*. Variabel-variabel yang diuji

¹⁹ Saiful Anwar and Kenji Watanabe, "Predicting Future Depositor's Rate of Return Applying Neural Network: A Case-Study of Indonesian Islamic Bank," *International Journal of Economics and Finance* 2, no. 3 (2010).

²⁰ Muhammad Khalid, Muhammad Bilal Hanif, "Comparative Risk Return Analysis of Conventional and Islamic Banks in Pakistan," n.d., http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2419326. Diakses tanggal 9 Oktober 2020

pada penelitian ini adalah portofolio pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *istishna'*, *actual rate of return*, dan *expected rate of return*. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa perbankan syariah di Indonesia lebih banyak mengalokasikan dananya ke pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*, diikuti oleh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *istishna'*. Pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* memberikan *return* yang tinggi bagi bank syariah meskipun pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang sangat berisiko. Kurva *efficient portfolio frontier* menemukan kombinasi pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* adalah pembiayaan yang paling efisien.²¹

Tulisan Zairy Zainol dan Salina Hj. Kassim yang bertujuan untuk mengkritisi literatur *rate of return risk* bank syariah. Metodologi yang digunakan dalam menyajikan tulisan ini adalah *review* literatur menyeluruh. Tulisan ini menemukan bahwa bank syariah masih sensitif terhadap fluktuasi suku bunga perbankan konvensional karena masih banyaknya produk yang syariah yang mengacu pada suku bunga bank konvensional. Keterbatasan teknik dan instrumen yang tersedia untuk mengurangi *rate of return risk* juga harus mendapatkan perhatian yang lebih bagi para regulator. Tulisan ini juga menyampaikan masih kurangnya penelitian empiris yang mengkaji *rate of return risk* bank syariah. Implikasi dari tulisan ini juga disampaikan oleh penulis adalah harus ada perhatian khusus melihat dampak *rate of return risk* bagi stabilitas keuangan dan kinerja perbankan syariah.²²

Penelitian Seyed-Nezamaddin Makiyan yang mengkaji dinamisasi pinjaman (pembiayaan) dan masalah-masalah yang dihadapi oleh sistem perbankan di Iran. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah bank syariah di Iran dari tahun ke tahun terus meningkat, diantara faktor yang mempengaruhi peningkatan pembiayaan ini adalah *rate of return*, inflasi, dan intervensi pemerintah. Penelitian ini dilakukan dengan variabel dependen pembiayaan yang disalurkan, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah *average rate of return*, total deposito, dan tingkat inflasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah the Dickey-Fuller Unit Root Test untuk menganalisis stasioneritas data, metodologi Johansen digunakan untuk menguji kointegrasi, dan Error Correction Model digunakan untuk menemukan eksogenitas dan endogenitas variabel. Penelitian ini menemukan bahwa intervensi pemerintah yang bertujuan untuk mengelola dana perbankan syariah berperan sangat penting daripada faktor ekonomi (*rate of return* dan inflasi).²³

GINANJAR DEWANDARU, OBIYATHULLA ISMATH BACHA, A. MANSUR M. MASIH, dan RUMI MASIH pada penelitian mereka mencoba menganalisis karakter *risk-return* pada indeks syariah dalam rentang waktu yang berbeda melalui analisis *wavelet decomposition*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah indeks saham

²¹ Rifki Ismal, "An Optimal Risk-Return Portfolio of Islamic Banks," *Humanomics* 30 (2014): 286–303.

²² Zairy Zainol and Salina Hj. Kassim, "A Critical Review of The Literature on The Rate of Return Risk in Islamic Banks," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 3, no. 2 (n.d.): 121–137.

²³ Seyed-Nezamaddin Makiyan, "Role of Rate of Return on Loans in The Islamic Banking System of Iran," *Managerial Finance* 29, no. 7 (n.d.): 62–69.

syariah dan saham konvensional harian di 11 negara dan 10 sektor global yang terdaftar di *Dow Jones Islamic Equity Index*, data yang diolah adalah data dalam rentang waktu dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Variabel yang dianalisis adalah *the multi-horizon nature of systemic risk (market beta)*, rata-rata *return*, volatilitas dan korelasi. Penelitian ini menemukan bahwa perbedaan beta dan indeks antara syariah dan konvensional pada sebagian besar rentang waktu tidak signifikan secara statistik. Sementara *return* indeks syariah berisiko lebih rendah dalam skala waktu yang lebih tinggi (*longer horizon*) di beberapa negara dan enam dari sepuluh sektor global. Penelitian ini juga menemukan korelasi yang rendah beberapa *sector-pairs* syariah (keuangan, utilitas dan layanan konsumen) pada skala waktu yang lebih rendah (*shorter horizons*).²⁴

Penelitian Raphie Hayat dan Roman Kraeussl menemukan bahwa *Islamic Equity Funds* performanya berada di bawah *benchmark* ekuitas konvensional. Namun, performa *Islamic Equity Funds* terlihat meningkat selama krisis keuangan. Penelitian ini juga menemukan manajer *Islamic Equity Funds* adalah manajer *bad market timers* karena para manajer mencoba *to time the market*, namun pada kenyataannya mereka mengurangi *return of Islamic Equity Funds*, bukan membuat *return of Islamic Equity Funds* meningkat. Implikasi dari penelitian ini adalah investor muslim bisa meningkatkan performa mereka melalui investasi *index tracking funds* daripada investasi individu pada *Islamic Equity Funds*.²⁵

C. Pembahasan

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Jumlah variabel dependen hanya satu variabel, sedangkan jumlah variabel independen terdapat sebanyak dua variabel. Variabel dependen penelitian ini adalah *rate of return risk (risiko imbal hasil)* yang terdapat di perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah deposito dan Bank Indonesia Rate.

Adapun model regresi berganda penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Y	=	Rate of Return Risk (Risiko Imbal Hasil)
α	=	Konstanta
β_1 - β_2	=	Koefisien determinasi
X1	=	Deposito
X2	=	Bank Indonesia Rate
e	=	variabel gangguan

²⁴ Ginanjar d Dewandaru and et.al., "Risk-Return Characteristic of Islamic Equity Indices: Multi-Timescales Analysis," *Accepted Manuscript Journal of Multinational Financial Management*, 2014.

²⁵ Raphie Hayat and Roman Kraeussl, "Risk and Return Characteristics of Islamic Equity Funds," *Emerging Markets Review* 12 (2011): 189–203.

1. Hasil Uji Data

Statistik deskriptif pengolahan data penelitian ini adalah:

Tabel 1:
Statistik Deskriptif Data Penelitian

	<i>Rate of Return Risk</i>	Deposito	BI Rate
Mean	5257.950	176736.1	5.662500
Median	5068.500	180748.5	5.375000
Maximum	13372.00	231908.0	7.500000
Minimum	588.0000	128755.0	4.250000
Std. Dev.	3184.335	32971.23	1.122596
Skewness	0.487107	-0.056696	0.538145
Kurtosis	2.487120	1.579241	1.989873
Jarque-Bera Probability	3.030348 0.219770	5.078532 0.078924	5.446890 0.065648
Sum	315477.0	10604168	339.7500
Sum Sq. Dev.	5.98E+08	6.41E+10	74.35312
Observations	60	60	60

Sumber: Data penelitian diolah

Persamaan yang dihasilkan dari regresi pengolahan data penelitian ini sebagai berikut:

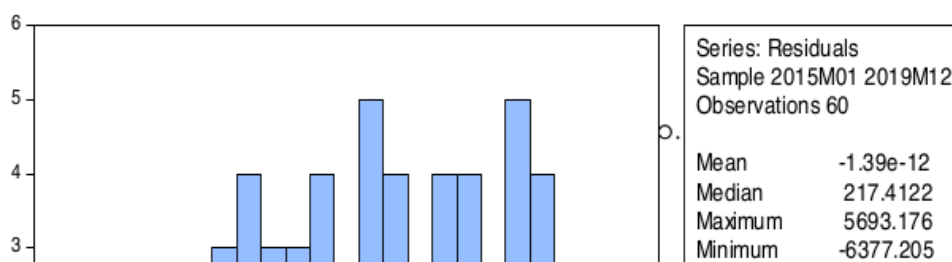
$$\text{Rate of Return Risk} = -5570.38818916 + 0.0529945776759 \cdot \text{DEPOSITO} + 258.239548448 \cdot \text{BI_RATE}$$

Makna dari persamaan regresi ini adalah:

- Ketika nilai deposito meningkat sebesar 1%, maka nilai rata-rata *rate of return risk* akan meningkat sejumlah 0.0529945776759.
- Ketika nilai BI rate meningkat sebesar 1%, maka nilai rata-rata *rate of return risk* juga akan meningkat sejumlah 258.239548448.

Setelah ditemukan persamaan pada penelitian ini, maka langkah berikutnya sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas penelitian ini menghasilkan:

Gambar 1:
Uji Normalitas



Sumber: Data penelitian diolah

Teori yang digunakan pada uji normalitas ini adalah teori Jarque-Bera dengan kriteria jika nilai Jarque-Bera < 2 dan nilai probabilitas Jarque-Bera $> 5\%$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.²⁶ Hasil uji normalitas pada tabel di atas memperlihatkan nilai Jarque-Bera $1,696060 < 2$ dan nilai probabilitas Jarque-Bera $0,428258 > 5\%$ maka diputuskan data pada penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan teori *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

Tabel 2:
Uji Multikolinearitas

¹²
Variance Inflation Factors
Sample: 2015M01 2019M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	16904446	129.2539	NA
DEPOSITO	0.000181	44.81795	1.483057
BI_RATE	156519.0	39.85611	1.483057

Sumber: Data penelitian diolah

²⁶ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

Penentuan terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.²⁷ Nilai VIF variabel deposito dan BI rate yang terdapat pada *centered VIF* adalah $1,483057 < 10$, maka diputuskan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel independen penelitian ini.

Uji berikutnya adalah uji autokorelasi, teori yang digunakan pada uji autokorelasi ini adalah Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan kriteria jika nilai probabilitas $\text{Obs}^*\text{R-squared} > 5\%$ maka diputuskan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji awal data penelitian ini terjadi autokorelasi karena nilai probabilitas $\text{Obs}^*\text{R-squared} < 5\%$, untuk mengatasi problem ini dilakukan dengan metode perbedaan umum (*generalized differences*).²⁸ Hasil uji autokorelasi penelitian ini dengan perbedaan umum (*generalized differences*) pada Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test adalah:

1 Tabel 3:
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.171417	Prob. F(2,54)	0.8429
Obs*R-squared	0.372214	Prob. Chi-Square(2)	0.8302

Sumber: Data penelitian diolah

9

Nilai probabilitas $\text{Obs}^*\text{R-squared}$ (Prob. Chi-Square(2)) penelitian ini adalah $0.8302 > 5\%$, maka diputuskan data penelitian ini tidak terjadi masalah pada uji autokorelasi.

Uji terakhir dari uji asumsi klasik ini adalah uji heteroskedastisitas. Teori yang digunakan adalah uji Harvey, ketentuan untuk tidak terjadi masalah heteroskedastisitas adalah jika nilai probabilitas $\text{Obs}^*\text{R-squared} < 5\%$.²⁹ Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah:

18

Tabel 4:
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.108551	Prob. F(2,57)	0.3370
Obs*R-squared	2.246415	Prob. Chi-Square(2)	0.3252
Scaled explained SS	2.530474	Prob. Chi-Square(2)	0.2822

35

²⁷ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

²⁸ Nachrowi D Nachrowi and Hardius Usman, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).

²⁹ Zakaria Firmansyah, "Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja," *Economics Development Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 91–97, <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i1.14808>.

Sumber: Data penelitian diolah

56

Nilai probabilitas Obs*R-squared (Prob. Chi-Square(2)) penelitian ini adalah $0,3252 < 5\%$, sehingga diputuskan data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji F, uji T dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil uji T pada data penelitian ini adalah:

Tabel 5:
Uji T

Dependent Variable: Rate of Return Risk
Method: Least Squares
Sample: 2015M01 2019M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5570.388	4111.502	-1.354831	0.1808
DEPOSITO	0.052995	0.013470	3.934227	0.0002
BI_RATE	258.2395	395.6248	0.652738	0.5165

Sumber: Data penelitian diolah

...

51

Tabel 6:
Uji F

Indikator	Nilai
F-statistic	9.619838
Prob(F-statistic)	0.000251

Sumber: Data penelitian diolah

.....

39

Tabel 6:
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Indikator	Nilai
R-squared	0.252358

Adjusted R-squared 0,226125

Sumber: Data penelitian diolah

D. Penutup/ Kesimpulan

Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Paparannya dalam bentuk alinea yang mengalir yang berisi kaitan satu isi dengan isi yang lain. Gunakan istilah-istilah yang bermakna substantif dalam bidang ilmu dan hindari istilah-istilah teknis statistik/metodologis

Daftar Pustaka

- Abdullah Nadwi, Mohammad. "An Analysis of the Various Types of Risks That Islamic Banking Products Are Exposed To." *SSRN Electronic Journal*, 2012. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2214008>.
- Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Anwar, Saiful, and Kenji Watanabe. "Predicting Future Depositor's Rate of Return Applying Neural Network: A Case-Study of Indonesian Islamic Bank." *International Journal of Economics and Finance* 2, no. 3 (2010).
- Ariffin, Noraini Mohd, and et.al. "Risk in Islamic Banks: Evidence from Empirical Research." *Journal of Banking Regulation* 10, no. 2 (2009): 153–63.
- Bacha, Obiyathulla Ismath. "Dual Banking System and Interest Rate Risk for Islamic Banks." *MPRA Paper No. 12763*, 2009, MPRA Pap. No. 12763. http://mpra.ub.uni-muenchen.de/12763/1/MPRA_paper_12763.pdf.
- Dewandaru, Ginanjar d, and et.al. "Risk-Return Characteristic of Islamic Equity Indices: Multi-Timescales Analysis." *Accepted Manuscript Journal of Multinational Financial Management*, 2014.
- Firmansyah, Zakaria. "Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja." *Economics Development*

- 27
Analysis Journal 4, no. 1 (2015): 91–97.
 34 <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i1.14808>.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Greuning, Hennie Van et.al. *Risk Analysis for Islamic Banks*. Washington: The World Bank, 2008.
- Hadad, Muliaman D., Satrio Wibowo, and Dwityapoetra S. Besar. “Beta Sektor Sebagai Proxy Imbal Hasil Dan Indikator Risiko Di Pasar Saham.” *Research Paper*, 2004.
- Hasanah, Heni, and et.al. “Displaced Commercial Risk: Empirical Analysis on The Competition between Conventional and Islamic Banking System in Indonesia.” *Advances in Natural and Applied Sciences* 7, no. 3 (2013): 292–99.
- 47 Hayat, Raphie, and Roman Kraeussl. “Risk and Return Characteristics of Islamic Equity Funds.” *Emerging Markets Review* 12 (2011): 189–203.
- Indonesia, Bank. *Booklet Perbankan Indonesia 2012*. Jakarta: Bank Indonesia, 2012.
- 1 Iqbal, Anjum. “Liquidity Risk Management : A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan.” *Global Journal of Management and Business Research* 12, no. 5 (2012): 54–64.
- Ismal, Rifki. “An Optimal Risk-Return Portfolio of Islamic Banks.” *Humanomics* 30 (2014): 286–303.
- 61 Khalid, Muhammad Bilal Hanif, Muhammad. “Comparative Risk Return Analysis of Conventional and Islamic Banks in Pakistan,” n.d. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2419326.
- Khan, Tariqullah. *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*. Jeddah: Lembaga Pelatihan dan Riset Islamic Development Bank, 2001.
- 11 Makiyan, Seyed-Nezamaddin. “Role of Rate of Return on Loans in The Islamic Banking System of Iran.” *Managerial Finance* 29, no. 7 (n.d.): 62–69.
- Misman, Faridah Najuna, and M. Ishaq i Bhatt. “Risks Exposure in Islamic Banks: A Case Study of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB),” n.d. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1632849.
- 5 Munir, Misbahul. *Implementasi Prudential Banking Dalam Perbankan Syari'ah*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- 23 Nachrowi, Nachrowi D, and Hardius Usman. *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- 33 Rama, Ali, and Salina H. Kasim. “Analyzing Determinants of Assets and Liabilities in Islamic Banks: Evidence from Indonesia.” *Review of*

- Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 1 (2013): 34–53.
- Rosly, Saiful Azhar, and Mohammad Ashadi Mohd. Zaini. “Risk-Return Analysis of Islamic Banks Investment Deposits and Shareholders Fund.” *Managerial Finance* 34, no. 10 (2008): 695–707.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syari’ah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Siddiqui, Anjum. “Financial Contract, Risk and Performance of Islamic Banking.” *Managerial Finance* 34, no. 10 (2008): 680–94.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syari’ah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Wahyudi, Imam, and et.al. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Wahyuningtyas, Oktariyani. “Analisis Pengaruh Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi Dan Risiko Likuiditas Terhadap Return Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Umum Syariah).” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Zainol, Zairy, and Salina H. Kassim. “An Analysis of Islamic Bank’s Exposure to Rate of Return Risk.” *Journal of Economic Cooperation and Development* 31, no. 1 (2010): 59–84.
- Zainol, Zairy, and Salina Hj. Kassim. “A Critical Review of The Literature on The Rate of Return Risk in Islamic Banks.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 3, no. 2 (n.d.): 121–37.

Sumber rujukan menggunakan sumber primer seperti artikel di jurnal ilmiah atau prosiding, artikel di buku dari hasil penelitian, situs sejarah, artefak, dan lain-lain yang bersifat karya asli. Perbandingan sumber primer tersebut adalah 80% dibandingkan sumber lainnya dan berasal dari publikasi 5 tahun terakhir.

Teknik penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan aplikasi EndNote, Mendeley, Zotero, dan menggunakan sistem sitasi *Chicago Manual of Style 16th edition (full note, no ibid) font Times New Roman*. Lihat contoh berikut (selengkapnya bisa dilihat pada ketentuan teknis penulisan daftar pustaka):

Wawancara

Nuruzzaman, Komar (santri), wawancara oleh Busro. Pesantren Buntet Cirebon.

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	jurnalbimasislam.kemenag.go.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to University of Durham Student Paper	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.lp2msasbabel.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	islamicmarkets.com Internet Source	1%
9	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
10	transformativeworks.net Internet Source	1%

11	core.ac.uk Internet Source	1%
12	Submitted to Universidad San Ignacio de Loyola Student Paper	1%
13	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Curtin University of Technology Student Paper	1%
15	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
16	adoc.tips Internet Source	1%
17	www.thefreelibrary.com Internet Source	<1%
18	anzdoc.com Internet Source	<1%
19	es.scribd.com Internet Source	<1%
20	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
21	Submitted to Bolton Institute of Higher Education Student Paper	<1%
22	www.kantakji.com Internet Source	<1%

23	staff.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	sumateraresearch.org Internet Source	<1 %
25	agupubs.onlinelibrary.wiley.com Internet Source	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
28	scindeks.ceon.rs Internet Source	<1 %
29	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
30	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
31	journals.iium.edu.my Internet Source	<1 %
32	Submitted to International Islamic University Malaysia Student Paper	<1 %
33	mpira.ub.uni-muenchen.de Internet Source	<1 %
34	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

35	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
37	irep.iium.edu.my Internet Source	<1 %
38	www.e-journal.stiebinaniaga.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
40	moam.info Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
42	Miki HAMADA. "Comment on "Islamic Banking in Malaysia: Unchartered Waters" : Comment", Asian Economic Policy Review, 12/2011 Publication	<1 %
43	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
44	ucl.rl.talis.com Internet Source	<1 %
45	onlinelibrary.wiley.com Internet Source	<1 %

46	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
47	Zouaoui. "Selectivity and Market Timing Ability of Fund Managers: Comparative Analysis of Islamic and Conventional HSBC Saudi Mutual Funds", International Journal of Financial Studies, 2019 Publication	<1 %
48	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
49	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
50	www.scribd.com Internet Source	<1 %
51	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
52	journal.islamiconomic.or.id Internet Source	<1 %
53	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
54	www.ojs.unito.it Internet Source	<1 %
55	docplayer.info Internet Source	<1 %
56	repository.ub.ac.id	

Internet Source

<1%

57

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

58

123dok.com

Internet Source

<1%

59

docobook.com

Internet Source

<1%

60

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

61

Submitted to 48370

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On